

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Media cerita bergambar dapat meningkatkan motivasi keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas VI SDLB B.C Cahaya Pertiwi. Peningkatan motivasi keterampilan membaca permulaan dilihat dari aspek ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Langkah-langkah penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan antara lain: 1) siswa mengamati media cerita bergambar yang telah dipegang guru, 2) guru menunjukkan media cerita bergambar dan memberitahukan bagaimana cara menggunakan media cerita bergambar, 3) siswa membaca dan mengikuti ucapan guru dengan memperhatikan media cerita bergambar, 4) siswa mempraktikkan media cerita bergambar secara individu. Dengan penggunaan media cerita bergambar yang relative cepat dan digunakan secara berulang dapat menambah konsentrasi siswa dalam belajar membaca permulaan.

Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan membaca permulaan siswa kelas VI SDLB B.C Cahaya Pertiwi dapat meningkat melalui penggunaan media cerita bergambar. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan rata-rata keterampilan membaca permulaan pada pratindakan adalah 59,0 meningkat menjadi 65,55 pada siklus I, meningkat lagi pada siklus II menjadi 72,65, dan terakhir mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 79,9. Persentase pencapaian rerata keterampilan membaca permulaan juga mengalami peningkatan. Persentase pencapaian rerata pratindakan dan siklus I sebesar 40%, pada siklus II naik sebesar 70%, dan menjadi 90% pada siklus III. Peningkatan penilaian rata-rata pada setiap aspek keterampilan membaca permulaan dari pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III juga mengalami peningkatan. Pada aspek ketepatan pratindakan skor rata-rata 10,4, meningkat pada siklus I menjadi 17,15, siklus II mencapai 28,3, dan siklus III mengalami peningkatan sampai 32,7. Aspek lafal pratindakan skor rata-rata sebesar 11,3, siklus I meningkat menjadi 19,55, siklus II menjadi 29,6, dan siklus III meningkat mencapai 32,3. Aspek intonasi pratindakan skor rata-rata 12,0, siklus I 20, siklus II 29,9, dan siklus III meningkat sebesar 32,5. Aspek kelancaran pada pratindakan

memiliki skor rata-rata 12,3, siklus I meningkat 19,8, siklus II 28,1, dan siklus III meningkat sebesar 31. Sedangkan aspek kejelasan suara pada pratindakan memiliki skor rata-rata 13,0, siklus I 20,25, siklus II 29,4, dan pada siklus III meningkat sebesar 31,3. Dengan demikian, keterampilan membaca permulaan siswa kelas VI SDLB B.C Cahaya Pertiwi dapat meningkat menggunakan media cerita bergambar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa kelas VI dapat lebih aktif berlatih membaca permulaan dengan menggunakan media cerita bergambar baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.
 - b. Dalam penggunaan media cerita bergambar yang relative cepat, siswa tetap membaca permulaan dengan memperhatikan aspek ketepatan, lafal, intonasi, dan kejelasan suara.
2. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan kreatifitas, motivasi, serta minat siswa untuk membaca permulaan menggunakan media cerita bergambar.
 - b. Dalam penggunaan media cerita bergambar, sebaiknya memperbanyak menggunakan gambar-gambar sesuai dengan jumlah siswa agar semua siswa dapat memperhatikan dengan bersama-sama.
 - c. Penggunaan media cerita bergambar digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk permainan maupun lainnya.
3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.